

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴²

Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen karena penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, seperti dikemukakan bahwa "*Naturalistic inquiry is always carried out, logically enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning*". Instrumen penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Ia terbina oleh pengalamannya dalam menggunakan metode yang cocok untuk meneliti subyeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan kepustakaan, analisis dokumentasi nyata (*concrete documentation*), teknik pendekatan riwayat hidup (*life-history approach*) dan teknik penelitian lainnya.

⁴² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

Bagi ilmuwan sosial dan kemanusiaan, saya kira, statistika dianggap sebagai bagian dari teknik penelitian (bukan bagian penelitian itu sendiri), jadi bukanlah satu-satunya teknik penelitian yang dapat membantu mengungkapkan informasi dalam memperoleh hasil penelitian yang sah. Apabila statistika itu merupakan teknik penelitian maka penggunaannya tidaklah akan mengurangi kualitas kebenaran yang hendak dicapai oleh hasil penelitian tersebut.

Secara umum, ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Sebuah fenomena pada dasarnya merupakan keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karenanya, memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok pendekatan kualitatif ini.

2. Manusia sebagai alat instrumen.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui “pengamatan berperan serta”, peneliti menjadi bagian dari fokus masalah yang diteliti. Manusia merupakan instrumen tepat untuk memahami kaitan kenyataan - kenyataan di lapangan dibanding instrumen lainnya.

3. Bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.

Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.

4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerdulikan produk atau hasil.

5. Analisis data bersifat induktif.

Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan, kemudian merumuskan teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (*bottom up*), tidak seperti penelitian kuantitatif yang bersifat dari atas ke bawah (*top-down*). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif teori yang dirumuskan disebut *grounded theory*, yakni teori yang diangkat dari dasar atau.

6. Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada "makna".

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dalam keikutsertaan itu, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangannya sendiri sebagai orang luar, tetapi dari pandangan dia sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan

interaksi tersebut. Dengan demikian pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkapkan gejala tersebut.⁴³

B. Kehadiran peneliti

Untuk memperoleh hasil yang akurat dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di tempat penelitian sangatlah penting dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴⁴ Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan menjelajahi berbagai informasi yang terkait dengan topik penelitian melalui pengamatan secara langsung. Dalam hal ini, peran peneliti sangat penting dalam melakukan pengamatan dengan cermat.. Dan peneliti mencoba ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan objek, agar memperoleh data yang lebih valid.

Untuk memperoleh informasi penting dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode survei lapangan dan mencari data dari kata-kata yang diucapkan serta tindakan yang dilakukan. Dalam konteks ini, informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari kata-kata yang diucapkan dan Tindakan yang dilakukan oleh objek tersebut. Objek dalam wawancara dan pengamatan ketua Badan Usaha Milik Pesantren PP Lirboyo Kediri.

⁴³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t.

⁴⁴ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 90.

C. Lokasi Penelitian

Badan usaha milik pesantren (BUMPes) PP.Lirboyoy Kediri yang bertempat pada lantai ke-2 atau atas masjid lawangsongo pondok lirboyoy kediri. Ada beberapa alasan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian, antara lain adanya rasa keingintahuan peneliti pada kasus yang akan diteliti, masih minimnya peneliti lain mengungkap tema seperti yang peneliti informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁵

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh atau yang digunakan terdiri dari dua data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, melalui kegiatan observasi di lokasi tersebut. Selain itu, data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu karyawan BUMPes Lirboyoy Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, baik didapat dari lokasi penelitian maupun diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yang berupa dokumentasi untuk mengumpulkan bukti foto kegiatan transaksi jual beli di BUMPes Lirboyoy Kediri.

⁴⁵ Wawancara, roqi azbar, wakil bendahara BUMPes Lirboyoy, 14 November 2023

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagaimana berikut ini:

1. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan dan pengunjung BUMPes lirboyo. Menggunakan teknik wawancara yang berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada objek untuk mendapatkan jawaban secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelayan karyawan BUMPes terhadap konsumennya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

Peneliti langsung melakukan observasi ke lokasi penelitian, guna mengamati proses marketing mix yang diterapkan oleh pihak BUMPes .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan

harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan foto kegiatan marketing di BUMPes PP Lirboyo.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁶ Dengan demikian, model Miles dan Huberman melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai penerapan strategi marketing mix pada BUMPes Lirboyo Kediri.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari narasumber dengan kalimat berbentuk simpulan dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini menggunakan kalimat yang logis dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menyajikan data mengenai pelaksanaan transaksi yang menerapkan Etika Bisnis Islam.

⁴⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si

3. *Conclusion* atau *Verying* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam tahapan ini, peneliti menyimpulkan seluruh data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian yang sudah diperoleh.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. “tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika”.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal yakni:

1. deskriptif,
2. interpretasi,
3. teori dalam penelitian kualitatif”.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada 4 (empat), yaitu)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 253.

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan(*transferability*)

Istilah yang merujuk pada kemampuan atau fakta bahwa sesuatu dapat dipindahkan dari satu orang, tempat, atau penggunaan ke orang, tempat, atau penggunaan lainnya. Istilah ini dapat merujuk pada berbagai konteks, seperti kemudahan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain, kemampuan untuk memindahkan lisensi, atau biaya yang terlibat dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, Dalam konteks ekonomi, *transferability* merujuk pada biaya yang terlibat dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, termasuk biaya transportasi, biaya untuk membuat barang sesuai dengan regulasi di tempat tujuan pengiriman, serta biaya terkait dengan tarif atau bea masuk.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama.

Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

Selain itu, dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi⁴⁸.

Tiga jenis proses triangulasi yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

- 1) Triangulasi Metode : Menggunakan metode yang berbeda untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sama, seperti wawancara, observasi, dan survei.
- 2) Triangulasi Sumber Data : Mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda, seperti informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
- 3) Triangulasi Teori : Menggunakan berbagai perspektif teoretis dalam penelitian Anda

Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan demikian analisis data menggunakan metode triangulation observers.

metode triangulation observers adalah Metode triangulation observers adalah salah satu jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yang melibatkan

⁴⁸ Ascarya Academis, Triangulasi Data, Contoh, Penjelasan Dan Prakteknya Pada Riset, 2, April, 2022, <https://Ascarya.Or.Id/Triangulasi-Data>.

lebih dari satu observer dalam satu kasus tunggal untuk mendapatkan kesepakatan intersubjektif antar observer. Metode ini bertujuan untuk mengurangi bias observer yang biasanya terjadi ketika hanya satu observer yang terlibat dalam pengamatan. Dalam metode ini, observer yang terlibat harus memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda untuk memperoleh sudut pandang yang berbeda dalam pengamatan. Selain metode triangulation observers, terdapat juga jenis triangulasi lainnya seperti methodological triangulation, data triangulation, dan theory triangulation.

H. Tahap-tahap penelitian

Secara keseluruhan tahapan-tahapan penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

1. Tahap pra-penelitian, yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahapan ini dilakukan pada bulan april 2024.
2. Tahap di lokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan, mempersiapkan diri memasuki lokasi, dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yaitu menelaah data hasil penelitian di lapangan.
4. Penulisan laporan hasil penelitian